

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Muhammadiyah merupakan organisasi Islam yang memiliki amal usaha pendidikan paling banyak di antara organisasi Islam lainnya. Kontribusi Muhammadiyah terhadap total pendidikan yang diselenggarakan swasta yang berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional untuk Sekolah Dasar 10,98 %, Sekolah Menengah Pertama 11,14 % dan Sekolah Menengah Umum 9,90 %<sup>1</sup>.

Salah satu unsur pembantu pimpinan yang bertanggung jawab penuh terhadap persoalan pendidikan Muhammadiyah diamanahkan kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah<sup>2</sup>, yang dimana memiliki peran yang cukup penting dalam konteks penyelenggaraan pembinaan ideologi Muhammadiyah. Sebagaimana termaktub dalam Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah bahwa peran dan fungsinya adalah: menyelenggarakan pembinaan ideologi Muhammadiyah di sekolah, madrasah dan pondok pesantren<sup>3</sup>.

Orientasi visi Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Selogiri adalah: “tertatanya manajemen dan jaringan pendidikan yang efektif sebagai gerakan Islami yang maju, profesional dan modern serta untuk meletakkan landasan yang kokoh bagi peningkatan kualitas pendidikan Muhammadiyah”. Peningkatan kualitas pendidikan dalam menyelenggarakan

---

<sup>1</sup>Said Tuhuleley, *Reformasi Pendidikan Muhammadiyah Suatu Keniscayaan* (Yogyakarta: Pustaka Suara Muhammadiyah, 2003), hlm. xii-xiii.

<sup>2</sup> Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 03/PRN/I.0/B/2012 Tentang Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Bab I pasal 1 ayat 3.

<sup>3</sup> *Ibid.*

pembinaan ideologi Muhammadiyah yang dilakukan oleh Dikdasmen PCM Selogiri, akan membuahkan hasil sempurna apabila terdapat sinkronisasi antara peraturan yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah (yang menjadi harapan) dan implementasi ditingkat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Selogiri. Sehingga dalam penyelenggaraannya dapat terimplementasi dengan baik, bukan hanya sebatas ilmu (wawasan) akan tetapi mampu terteguh menjadi sebuah karakter bagi kader dan anggota Muhammadiyah.

Berangkat dari uraian di atas penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian di Dikdasmen PCM Selogiri dengan judul: ” **Optimalisasi Fungsi Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah dalam Menyelenggarakan Pembinaan Ideologi Muhammadiyah di Sekolah/Madrasah (Studi Kasus di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Selogiri Tahun 2014)**”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini dimaksudkan agar penelitian tidak melebar permasalahannya, sehingga mudah untuk memahami hasilnya. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan fungsi Dikdasmen dalam menyelenggarakan pembinaan ideologi di PCM Selogiri?
2. Apakah Fungsi Dikdasmen dalam menyelenggarakan pembinaan ideologi di PCM Selogiri berjalan dengan baik dan sesuai?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari pembahasan ini adalah:

- a. Mendeskripsikan fungsi Dikdasmen dalam pembinaan ideologi Muhammadiyah di PCM Selogiri.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan fungsi Dikdasmen dalam pembinaan ideologi Muhammadiyah di PCM Selogiri.

## 2. Manfaat Penelitian

Dua manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan praktis:

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah wawasan tentang pemikiran dari para pemikir sebelumnya untuk mempermudah penulis dalam penelitian.
- 2) Mempermudah peneliti dalam menganalisis data dan mengumpulkan data.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PCM Selogiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi DIKDASMEN PCM Selogiri dalam mengembangkan pendidikannya kearah yang lebih baik.

- 2) Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai DIKDASMEN dan fungsinya bagi pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai bekal ke depan nantinya jika berkecimpung dalam dunia pendidikan.